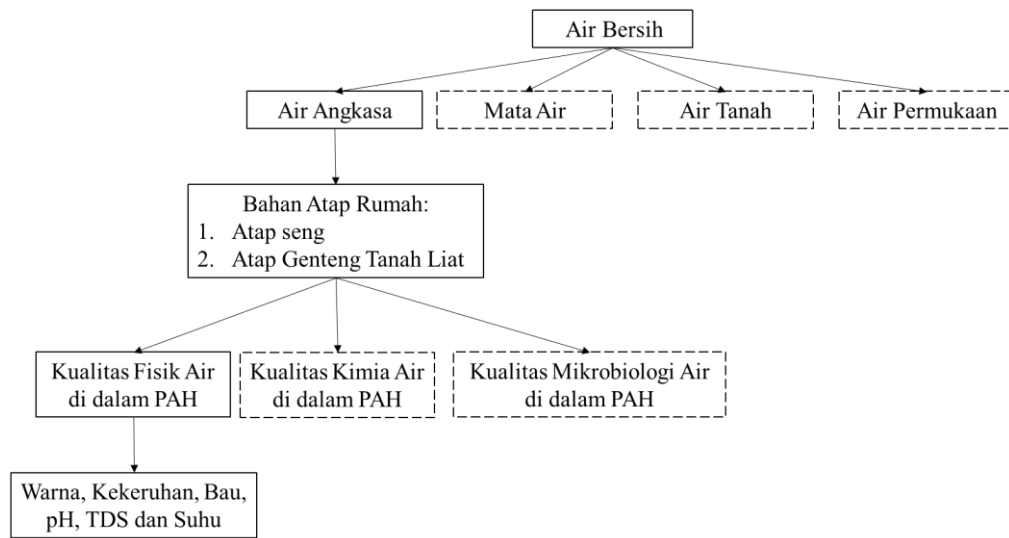


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian seperti Gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Peta konsep ini menggambarkan hubungan antara beberapa faktor penyebab (variabel bebas dan variabel pengganggu) terhadap kualitas fisik air PAH sebagai variabel terikat. Kualitas fisik air dinilai berdasarkan parameter kekeruhan, suhu, warna, Total Dissolved Solids (TDS), dan bau.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah bahan atap rumah.

b. Variabel terikat

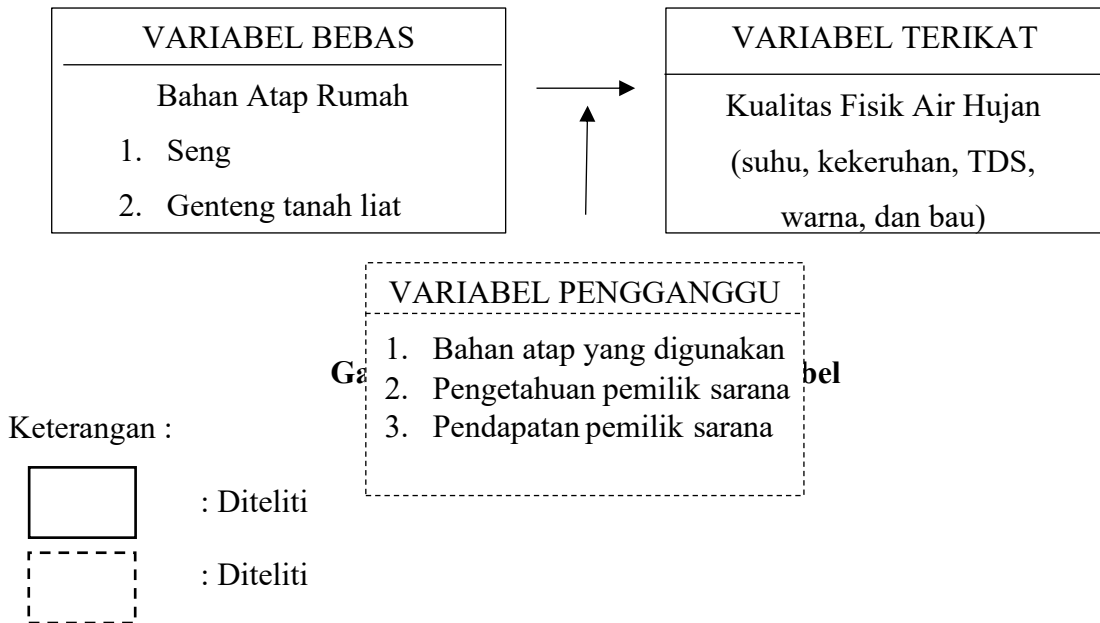
Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas fisik air hujan di dalam PAH.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu (*confounding variable*) adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah pohon, hewan peliharaan (Burung merpati).

2. Hubungan antara variabel

Hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti yang terlihat pada Gambar 2 :



3. Definisi Penelitian

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Tujuan dari definisi operasional variabel untuk memudahkan pemahaman dan menghindari perbedaan persepsi dalam suatu penelitian. Untuk membatasi penelitian dan menyamakan persepsi maka ditulis pengertian secara operasional yaitu: Definisi operasional penelitian Hubungan Bahan Atap Rumah Terhadap Kualitas Fisik Air Hujan Sebagai Sumber Alternatif Air Bersih Di Dusun Kunyit Desa Besakih 2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Bahan Atap	Bahan atap yang terbuat dari seng dan tanah liat/genteng	Observasi secara langsung dan pengukuran langsung. a. Melakukan pengecekan jenis bahan atap yang digunakan	Nominal
Kualitas Fisik Air Hujan di dalam PAH	Pemeriksaan parameter kualitas fisik air diantaranya : Kekeruhan, TDS, warna, bau, dan suhu air yang mengacu pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan	Observasi secara langsung dan pengukuran langsung menggunakan alat sanitarian kit. a. Memenuhi Syarat apabila kekeruhan < 3 NTU, TDS < 300 mg/L, warna 10 TCU, suhu ± 3 °C, dan air tidak berbau. b. Tidak Memenuhi Syarat apabila salah salah komponen tidak terpenuhi.	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah Ada Hubungan Bahan Atap Dengan Kualitas Fisik (kekeruhan, suhu, warna, TDS, bau) Air Hujan di (Dusun Kunyit, Desa Besakih, Kabupaten Karangasem Tahun 2026).